



## ANALISIS KALIMAT EFEKTIF PADA TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 MEDAN

Esra Perangin-angin<sup>1</sup>, Universitas Prima Indonesia

Manna Uli Sibuea<sup>2</sup>, Universitas Prima Indonesia

Maya Angelia<sup>3</sup>, Universitas Prima Indonesia

Sri Dinanta Beru Ginting<sup>4</sup>, Politeknik Negeri Lhokseumawe

 [esraperanginangin@unprimdn.ac.id](mailto:esraperanginangin@unprimdn.ac.id)

### Abstrak:

Adapun tujuan untuk mengetahui kalimat efektif pada teks berita serta memahami bentuk atau wujud kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan kalimat efektif dalam teks berita siswa ditinjau dari aspek keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, dan kepaduan. Data penelitian ini adalah kesalahan kalimat efektif pada teks berita. Sumber data penelitian ini adalah teks berita siswa. Hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan kalimat efektif pada teks berita siswa belum mengarah pada keefektifan kalimat, karena syarat untuk mencapai kalimat efektif belum terpenuhi. Dari dua puluh Sembilan (29) teks berita siswa ditemukan banyak kesalahan, yaitu ditemukan empat kesalahan pada aspek kesepadanan dan kesatuan, empat kesalahan pada aspek kesejajaran (paralelisme), lima kesalahan pada aspek penekanan dalam kalimat, dan enam belas kesalahan pada aspek kehematan.

**Kata kunci:** Kalimat Efektif, Teks Berita, SMP Negeri 7 Medan.

### Abstract:

*The aim is to find out effective sentences in news texts and understand the form or form of effective sentences in news texts for class VIII students at SMP Negeri 7 Medan. This research focuses on the use of effective sentences in students' news texts in terms of parallelism, decisiveness, economy, accuracy and coherence. The data for this research are effective sentence errors in news texts. The data source for this research is student news texts. As a result of the research conducted, the author concluded that the use of effective sentences in students' news texts has not led to effective sentences, because the conditions for achieving effective sentences have not been met. Of the twenty-nine students' news texts, many errors were found, namely four errors were found in the aspect of equivalence and unity, four errors in the aspect of parallelism, five errors in the aspect of emphasis in sentences, and sixteen errors in the aspect of economy.[A1].*

**Keywords:** Effective Sentences, News Text[A2], SMP Negeri 7 Medan.

**Citation:** Perangin-angin, Esra., Sibue, Mana Ulli., Angelia, Maya., Ginting, Sri Dinanta Beru. (2021). Analisis Kalimat Efektif Pada Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4 (1), 31-42.



## PENDAHULUAN

Dewasa ini kita tahu jika keberadaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal paling penting karena berperan sebagai alat komunikasi dan alat interaksi dengan manusia lain. Meskipun di dunia ini, jumlah bahasa sangatlah banyak dan beragam, bahkan di suatu wilayah tertentu saja dapat memuat adanya ratusan hingga ribuan bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat banyak. Keefektifan dalam menulis teks berita sangatlah penting, karena kalimat hendaknya menggunakan bahasa yang sederhana sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami pesan atau informasi yang disajikan dalam teks tersebut. Teks yang ditulis harus menggunakan kalimat yang efektif sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Bahasanya juga harus jelas dan ringkas sehingga pembaca atau pendengar mudah mengerti. Dalam menulis teks berita siswa kurang teliti dalam membuat kalimat logis sehingga kalimat kurang efektif.

Kesalahan penulisan adalah kesalahan yang terjadi dalam penulisan, seperti tanda baca yang salah atau salah (Ariyanti, 2019). Kesalahan penulisan kalimat efektif pada teks berita siswa sangat berhubungan dengan pelajaran bahasa Indonesia. Pada saat menggunakan kalimat efektif yang baik dan benar maka siswa mampu menggunakan syarat pada kalimat efektif. Kalimat efektif memiliki hubungan pada pelajaran bahasa Indonesia. Masalah pada kalimat efektif adalah penggunaan kalimat efektif pada teks berita siswa belum sesuai dengan yang diharapkan dalam memenuhi syarat kalimat efektif. Mengapa penulisan kalimat efektif siswa? Berdasarkan fakta subjek menunjukkan bahwa kesalahan kalimat terutama dalam teks berita mendominasi makna dari teks berita agar mudah dimengerti oleh pembaca dan pendengar. Penggunaan kalimat dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam pemilihan struktur kalimat pada saat menulis teks berita. Fakta di atas menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP masih rendah. Apakah karena siswa kurang teliti, kurang paham, dan kurang mampu? Fakta ini seolah pertanda bahwa siswa belum mampu membuat kalimat sesuai syarat kalimat efektif. Hal ini dapat dilihat kalimat efektif sering kali diabaikan oleh siswa.

Kalimat yang efektif memiliki kemampuan atau tenaga untuk menumbulkan kembali gagasan- gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca, identik dengan yang dipikirkan pembicara atau penulis (Nursalim, 2019). Kalimat efektif seringkali diabaikan begitu saja pada tulisan terlebih teks berita. Sementara itu, peran kalimat efektif ini sangatlah penting dan tidak bisa disepelekan. Secara sederhana ketika seseorang menggunakan kalimat efektif dalam bahasa maka apa yang dikatakan jauh lebih bisa dipahami oleh lawan bicaranya begitu juga sebaliknya. Khususnya pada penulisan teks berita, maka sebagai penulis wajib untuk mempelajari kalimat efektif. Berdasarkan

permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan kalimat efektif dalam teks berita siswa. Dari hasil observasi awal, permasalahan siswa antara lain: (1) siswa kurang memperhatikan struktur kalimat dengan baik; (2) siswa kurang teliti dalam pemilihan kata; (3) siswa kurang mampu membuat kalimat dengan logis; (4) siswa belum mampu menghubungkan kata sebelumnya dengan kata sesudahnya terutama menyejajarkan bentuk kata sehingga kalimat siswa tidak efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan kalimat efektif dalam teks berita siswa ditinjau dari aspek keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, dan kepaduan. Dalam penulisan teks berita kalimat efektif sangat diperlukan, karena berita yang ditulis haruslah menggunakan bahasa yang lugas, agar informasi yang disampaikan dalam teks berita dapat ditangkap dengan mudah oleh pembaca.

Penelitian mengenai keefektifan dalam teks berita sudah banyak dilakukan di Indonesia diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Della (2019) dan Khairalfi (2020). Berdasarkan penelitian tersebut masih banyak ditemukan beberapa kesalahan dalam menulis teks berita yang ditulis oleh siswa tersebut. Beberapa kesalahan tersebut terdapat pada ketepatan kebahasaan dan ketepatan ejaan. Ketepatan kebahasaan seperti kurang tepatnya siswa menggunakan suatu ungkapan untuk menyampaikan atau menuliskan sebuah kalimat yang baik benar dalam membuat sebuah teks berita. Ketepatan ejaan juga banyak mengalami kesalahan dalam penulisan teks berita, hal ini disebabkan tidak telitinya siswa dalam menulis teks berita atau terburu-buru dalam menulis teks berita sehingga ejaan yang ditulis tidak benar dan banyak mengalami kesalahan. (Marzulianis, 2022).

Analisis kesalahan dapat membantu guru memahami jenis kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa. Dengan demikian, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk memperbaiki kesalahan tersebut, sehingga meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam membuat kalimat yang efektif. Kemampuan menulis adalah keterampilan penting yang harus dimiliki siswa, terutama dalam menyusun teks berita. Kesalahan dalam menyusun kalimat dapat mempengaruhi kualitas berita yang ditulis, sehingga penting untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tersebut agar siswa dapat menulis dengan jelas, padat, dan tepat. Mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan kalimat efektif sejak dini akan membantu siswa mempersiapkan diri untuk tingkat pendidikan yang lebih lanjut. Kemampuan menulis yang baik adalah salah satu kunci sukses di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Penelitian ini akan membantu siswa memahami struktur dan tata bahasa yang benar dalam penulisan kalimat efektif. Pemahaman ini sangat penting

untuk menghindari kesalahan-kesalahan umum yang dapat mengurangi kejelasan dan ketepatan informasi yang disampaikan dan dapat menumbuhkan kesadaran di kalangan siswa mengenai pentingnya menulis dengan efektif. Kesadaran ini penting untuk memastikan bahwa mereka dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan akurat dalam berbagai konteks, baik akademis maupun non-akademis. Dengan demikian, penelitian analisis kesalahan kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Medan sangat penting untuk dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia dan kemampuan menulis siswa.

Penelitian kesalahan kalimat efektif pada teks berita belum pernah dilakukan di Medan. Peneliti sebelumnya pernah melakukan penelitian tentang kesalahan kalimat efektif pada teks pidato, maka dari itu peneliti memilih melakukan penelitian pada teks berita kelas VIII SMP Negeri 7 Medan dengan tujuan untuk mengetahui kalimat efektif pada teks berita serta memahami bentuk atau wujud kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dan mengajukan data secara objektif mengenai objek penelitian, yaitu analisis kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Medan, penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Prima Indonesia program studi bahasa dan sastra Indonesia.

Sejalan dengan pendapat Arikunto, (2017) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Wujud kalimat efektif yang ditemukan pada teks berita siswa yaitu : (1) kesepadanan dan kesatuan, (2) penekanan dalam kalimat, (3) kehematan dalam mempergunakan kata, dan (4) kevariasian dalam struktur kalimat (Ida Bagus Putrayasa & Anna Susana, 2007).

Teknik pengumpulan data yang digunakan model Milles dan Humberman model analisis interaktif mempunyai 3 komponen reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (drawing and verifying conclusions). Data penelitian ini adalah kesalahan kalimat efektif pada teks berita. Sumber data penelitian ini adalah teks berita siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilihat dari wujud dan bentuk kesalahan kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. Ditinjau pada ciri-ciri kalimat efektif yang juga memiliki syarat terjadinya setiap ciri kalimat efektif tersebut.

Secara rinci, wujud kalimat efektif dalam teks berita siswa kelas VIII SMP meliputi kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran (paralelisme), penekanan dalam kalimat, dan kehematan. Hasil penelitian, ditemukan bahwa kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran (paralelisme), penekanan dalam kalimat, dan kehematan pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. Bentuk kesalahan kalimat dalam menulis teks berita siswa pada penelitian ini, meliputi kalimat yang sesuai dengan ciri-ciri kalimat efektif. Hasil penelitian dapat dilihat dari tabel di bawah

**Tabel 1 Kalimat Ditinjau dari Aspek Kalimat Efektif**

No	Kalimat Efektif	Kalimat Salah	Kalimat Perbaikan	Jumlah
1	Kesepadanan dan Kesatuan	Berawal dari kasus lokal, covid-19 menyebar ke seluruh dunia silih berganti dengan cara penularan yang disebut kasus impor dari luar wilayah asal atau transmisi lokal antarpenduduk.	Berawal dari kasus lokal covid-19 menyebar ke seluruh dunia silih berganti lalu menjadi kasus impor atau transmisi lokal antarpenduduk.	4
		Covid 19 atau corona sebuah virus yang membuat dunia berdiri tetap dengan awal mula penemuan di negara Cina kota Wuhan pada tahun 2019,tetapi baru perhatian pada tahun 2020.	Covid 19 sebuah virus yang membuat dunia gempar dengan awal penemuan di negara Cina kota Wuhan pada tahun 2019, dan menjadi perhatian pada tahun 2020.	
		Virus covid- 19 sangat berbahaya kalau terkena ada yang selamat dan ada yang tidak selamat.	Virus covid -19 sangat berbahaya dan kalau terkena ada yang selamat dan tidak selamat.	
		Pada tahun 2019 munculnya wabah virus yang bernama virus corona atau disebut covid -19 virus tersebut memakan banyak korban sampai bermilliaran	Pada tahun 2019 munculnya wabah virus yang disebut covid -19 sebab virus tersebut memakan banyak korban sampai bermilliaran manusia.	
2	Kesejajaran ( Paralelisme)	Virus ini bisa menyebar dan tiba-tiba terkena dulu gara-gara covid bisa membuat rumah sakit penuh dimanapun	Virus bisa menyebar dan tiba-tiba terkena covid juga menyebabkan rumah sakit penuh dimanapun.	
		Pencegahan virus ini bila dilakukan dengan sesuatu	Mencegah virus bila dilakukan dengan istilah menamai sebagai Social Distancing.	

		yang dinamakan sebagai Social Distancing.		4
		Kita harus menjaga-jaga karna adanya covid 19 jangan sampai ketularan sama orang yang terkena virus corona.	Kita harus menjaga diri karena adanya covid 19 jangan sampai menular dari orang yang terkena virus corona.	
		Pada tahun 2019 muncul sebuah virus covid 19 tersebut berasal dari negara Cina mematikan orang	Pada tahun 2019 memunculkan sebuah virus covid 19 tersebut berasal dari negara Cina mematikan orang.	
3	Penekanan dalam kalimat	Pemerintah menerapkan pembelajaran online atau daring di sekolah.	Pemerintah menerapkan pembelajaran online di rumah.	5
		Pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah	Pemerintah membuat kebijakan dari sekolah untuk meminta siswanya belajar daring di rumah	
		Indonesia mengajak seluruh rakyatnya untuk selalu menggunakan masker.	Pemerintah mengajak seluruh rakyatnya selalu menggunakan masker.	
		Rakyat Indonesia harus berdiam diri di rumah ataupun jika ingin keluar harus menggunakan masker, dan belajar di rumah dengan menggunakan zoom atau WA( Whatsap).	Rakyat Indonesia berdiam diri di rumah, jika ingin keluar harus menggunakan masker, dan belajar di rumah dengan menggunakan zoom atau WA( Whatsap).	
		Presiden mengumumkan bahwa penyebab covid 19 ini telah menjangkiti dua warga Indonesia di kota Depok Jawa Barat, yang merupakan seorang ibu yang berumur 64 tahun dan putrinya berusia 31 tahun	Presiden mengumumkan bahwa penyebab covid 19 telah menjangkiti dua warga Indonesia di kota Depok Jawa Barat, merupakan seorang ibu berumur 64 tahun dan putrinya berusia 31 tahun.	
		Sebagaimana virus,virus corona juga dapat ditularkan yaitu melalui cairan dari hidung dan mulut,seperti	Sebagaimana virus, virus corona juga ditularkan melalui cairan dari hidung dan mulut, seperti bersin,batuk,air liur, dan	

4	Kehematan	bersin,batuk,air liur, dan virus ini juga dapat menyebar melalui udara.	virus ini juga dapat menyebar melalui udara.	9
		Menurut pihak-pihak yang berwenang,beberapa pasien adalah pedagang yang beroperasi di pasar ikan Huanan.	Menurut pihak yang berwenang, beberapa pasien adalah pedagang yang beroperasi di pasar ikan Huanan.	
		Keputusan ini merupakan solusi yang paling tepat agar para siswa siswi tidak terinfeksi covid.	Keputusan ini merupakan solusi yang paling tepat agar siswa siswi tidak terinfeksi covid.	
		Awal mula virus covid masuk Indonesia adalah dari sebuah pesta dansa.	Awal virus covid masuk Indonesia adalah dari sebuah pesta dansa	
		Dulu gara- gara covid bisa membuat rumah sakit penuh dimana-manapun dulu covid 19 karena orang Cina mengonsumsi kelelawar.	Dampak covid 19 bisa membuat rumah sakit penuh dimanapun, karena orang Cina mengonsumsi kelelawar	
		Hingga pihak-pihak rumah sakit sangat kewalahan cara terhindar dari virus tersebut	Hingga pihak rumah cara menghindar dari virus tersebut sangat kewalahan	
		Awal gejala covid 19 adalah seperti batuk-batuk, hidung berair, hilangnya indra perasa,kepala pusing, dan juga bisa tertular dengan cara bersentuhan dan bisa juga tertular dengan cara bersentuhan dan bisa juga tertular dari percikan air liur orang yang sudah terkena virus covid19	Awal gejala covid 19 adalah seperti batuk, hidung berair, hilangnya indra perasa, kepala pusing,dan juga bisa tertular dengan cara bersentuhan, dari percikan air liur orang yang sudah terkena virus covid 19.	
		Jika pun mereka harus keluar rumah mereka wajib menggunakan masker,tidak boleh bersentuhan, berdekatan karna bisa jadi mereka mau menyebarkan virus	Jika mereka harus keluar rumah wajib menggunakan masker, tidak boleh bersentuhan berdekatan kerena bisa jadi mereka menyebarkan virus.	

		Padahal pada saat itu covid 19 sedang meningkat drastis pada saat hakim berjalan dia bertemu temannya yaitu Adit, Adit saat itu menggunakan masker.	Padahal pada saat covid 19 sedang meningkat drastis saat hakim berjalan dia bertemu temannya yaitu Adit, yang saat itu menggunakan masker.	
--	--	---	--	--

Pada kesepadanan dan kesatuan terdapat 4 kalimat tidak efektif karena syarat kalimat efektif mempunyai struktur kalimat yang baik artinya, kalimat itu harus memiliki unsur-unsur subjek, dan predikat bisa ditambah dengan objek, keterangan, dan unsur-unsur subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap akan membentuk keterpaduan pada kalimat. Pada kesejajaran (paralelisme) terdapat 4 kesalahan hal itu karena kesejajaran unsur-unsur kalimat dan kesejajaran makna akan memudahkan pemahaman pengungkapan pikiran. Penekanan dalam kalimat terdapat 5 kalimat tidak efektif dilihat dalam penulisan meletakkan kata yang ditonjolkan di awal kalimat. Contoh: "Pemerintah mengajak seluruh rakyatnya selalu menggunakan masker." Dan pada kehematan terdapat 9 kalimat salah dan pada kehematan siswa paling banyak melakukan kesalahan penulisan kalimat, masih banyak yang menggunakan kalimat yang berlebihan sehingga sehingga dalam kehematan siswa masih rendah. Sesuai dengan teori kalimat efektif adalah kalimat yang mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan dengan lengkap dalam pikiran pembaca persis seperti apa yang disampaikan merupakan pendapat (Abdul Razak & Anton M. Moleliono, 1986)

Kalimat harus jelas dan mudah dipahami. Ini berarti menghindari penggunaan kata-kata atau frasa yang ambigu atau rumit. Setiap kalimat harus menyampaikan maksud secara langsung dan eksplisit. Kalimat harus tersusun dengan baik dan saling berhubungan. Setiap kalimat dalam teks berita harus mengalir secara logis dari satu gagasan ke gagasan berikutnya, sehingga pembaca dapat mengikuti alur cerita atau informasi tanpa kebingungan. Kalimat efektif adalah kalimat yang singkat dan padat, tidak bertele-tele. Setiap kata yang digunakan harus memiliki fungsi penting dalam menyampaikan informasi. Menghindari kata-kata yang tidak perlu membantu menjaga teks tetap ringkas dan jelas. Informasi yang disampaikan harus akurat dan dapat dipercaya.

Kalimat harus menggunakan fakta yang benar dan sesuai dengan konteks berita. Kesalahan fakta atau data dapat merusak kepercayaan pembaca. Kalimat harus mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca dengan berbagai tingkat pengetahuan. Penggunaan struktur kalimat yang sederhana dan kata-kata yang familiar membantu meningkatkan keterbacaan teks berita. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, penulisan berita menciptakan kalimat yang efektif yang memungkinkan pembaca memahami informasi yang disampaikan dengan jelas



dan tepat. Misalnya, dalam menulis berita tentang suatu peristiwa, penulis harus memastikan bahwa setiap kalimat memberikan informasi yang relevan dan penting, tanpa membingungkan pembaca dengan detail yang tidak perlu atau bahasa yang rumit.

Kalimat adalah kalimat yang memenuhi kriteria jelas, sesuai dengan kaidah, ringkas, dan enak dibaca (Zaenal Arifin & Amran Tasai, 2000). Kalimat harus mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan tidak menimbulkan ambiguitas. Setiap kata dan frasa dipilih dengan hati-hati untuk memastikan bahwa pembaca dapat memahami maksud penulis tanpa kebingungan. Kalimat harus mematuhi aturan tata bahasa dan ejaan yang benar. Penggunaan struktur kalimat yang tepat dan konsistensi dalam penggunaan bahasa sangat penting untuk memastikan profesionalisme dan kredibilitas teks berita. Kalimat harus singkat dan padat, menghindari kata-kata atau frasa yang tidak diperlukan. Informasi yang disampaikan harus langsung ke pokok permasalahan, sehingga pembaca dapat memahami inti berita dengan cepat dan efisien. Kalimat harus mudah dibaca dan mengalir dengan baik. Ini berarti menggunakan kata-kata yang familiar bagi pembaca dan menyusun kalimat dengan struktur yang logis dan tidak rumit. Kalimat yang enak dibaca akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan mengikuti alur informasi yang disampaikan.

Kesalahan kalimat efektif yang ditulis oleh siswa sebagai berikut, “Berawal dari kasus lokal, covid-19 menyebar keseluruh dunia silih berganti dengan cara penularan yang disebut kasus impor dari luar wilayah asal atau transmisi lokal antarpenduduk. Kalimat ini tidak termasuk kalimat efektif karena kalimat ini tidak berfokus pada satu ide utama dan tidak semua elemennya relevan serta mendukung gagasan pokok serta kalimat tidak berkontribusi secara proporsional dan relevan terhadap keseluruhan pesan.

### **Pembahasan**

Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan gagasan atau pesan secara akurat, ringkas, dan efektif kepada pembaca atau pendengar dianggap sebagai kalimat efektif. Kesalahan struktur kalimat secara signifikan menyebabkan efektivitas kalimat. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian dengan penelitian yang lain.

Penelitian pertama yang berjudul “*Analisis Kesalahan Ejaan, Diksi dan Kalimat Efektif dalam Penulisan Surat Dinas di Kantor Desa Kiung*”, peneliti melihat kesalahan ejaan pada surat dinas di Desa Kiung Kecamatan Suti Semarang meliputi penggunaan huruf kapital, penulisan suku kata, penulisan akronim, dan unsur serapan tulisan. (a) ditemukan lima belas kesalahan penggunaan huruf kapital, yang meliputi: (1) penulisan kata yang huruf pertamanya tidak harus ditulis dengan huruf besar, dan yang harus menggunakan huruf kapital dalam korespondensi resmi dan (2) kesalahan yang dilakukan pada penulisan

nama tempat dengan huruf besar, (b) Ditemukan dua kesalahan pada penulisan huruf dan suku kata; (c) Ditemukan dua kesalahan pada penulisan akronim dan singkatan; dan (d) Terdapat enam kesalahan koma dan satu titik yang ditemukan pada penggunaan tanda baca pada surat menyurat resmi kantor desa Kiung. Ditemukan sembilan kesalahan diksi pada surat resmi Desa Kiung, berdasarkan analisis peneliti terhadap diksi yang terdapat dalam dokumen tersebut. Kesalahan penggunaan kata merupakan salah satu kesalahan diksi yang banyak terjadi dalam surat menyurat pemerintah desa Kiung. Ada dua sinonim yang menyebabkan masalah diksi ini (Julianus et al., 2020).

Penelitian kedua yang berjudul “Analisis Kesalahan Kalimat Efektif Ditinjau dari Segi Kehematan dan Kelogisan pada Karya Tulis Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggal. Berdasarkan hasil penelitian pada analisis kesalahan kalimat efektif pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa kabupaten Donggala masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis, demikian penelitian yang dilakukan pada pemeriksaan kesalahan kalimat efektif dalam penulisan ilmiah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala. Masih banyak kesalahan yang dilakukan dalam penyusunan artikel ilmiah. Siswa masih sering mengulang-ulang kalimat atau kata yang menjelaskan sudut pandang penulis. Akibatnya, pembaca tidak dapat memahami isi yang dikomunikasikan sebelumnya secara efektif karena ambiguitasnya dan kurangnya pemahaman siswa saat membuat karya ilmiah (Wahyu et al., 2017).

Penelitian ketiga yang berjudul “Analisis Kesalahan Kalimat Efektif pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII MTsN 6 Karawang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018”. Berdasarkan hasil penelitian ditinjau dari ciri-ciri kalimat efektif, meliputi kesejajaran bentuk, keterpaduan gagasan, kecermatan berpikir, penghematan kata, kejelasan makna, dan kelogisan berbahasa. Berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif, temuan penelitian memperjelas bahwa efikasi kalimat pada teks eksplanasi siswa kelas VIII MTsN 6 Karawang semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 tidak memenuhi kriteria kalimat efektif. Syarat kalimat efektif yang harus dipenuhi hanya satu, yaitu syarat ketegasan makna. Dari tiga puluh tujuh teks eksplanasi siswa yang diperiksa, ditemukan kesalahan pada dua puluh empat teks yang berkaitan dengan ciri kesepadanan struktural, atau keseluruhan 52 kalimat, delapan teks yang berkaitan dengan komponen paralelisme bentuk, atau keseluruhan 10 kalimat, dan sembilan teks keseluruhan (Sakhiyyah, 2017).

Pada penelitian ini membahas kesalahan kalimat efektif dalam penulisan teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kesalahan penulisan kalimat efektif pada kehematan masih banyak ditemukan, dilanjutkan dengan kesalahan penulisan kalimat efektif berdasarkan penekanan dalam kalimat, kesajajaran (paralelisme), kesepadanan, dan kesatuan, faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut adalah siswa tidak mendapatkan pembelajaran yang terperinci tentang kalimat efektif, siswa juga malas membaca buku yang menyangkut hubungan penulisan-penulisan kalimat. Untuk mendukung dan meningkatkan

pengetahuan siswa dalam menulis kalimat efektif pada teks berita, pengajar haruslah lebih giat untuk mengajarkan cara penulisan kalimat efektif disertai dengan bahan ajar dan tugas.

### SIMPULAN

Dari dua puluh sembilan teks berita siswa, ditemukan banyak kesalahan. Empat kesalahan kesepadanan dan kesatuan, empat kesalahan pada kesejajaran (Paralelisme), lima kesalahan pada penekanan kalimat, enam belas kesalahan pada kehematan. Hasil persentase jumlah kesalahan terbanyak terdapat pada kehematan dalam kalimat yang masih sangat rendah yaitu 55%, siswa kurang teliti dalam pemilihan kata, siswa masih banyak menggunakan kalimat yang mubajir atau non ambigu, kesalahan kesejajaran (paralelisme) 13%, dalam penekanan kalimat 17% dan kesepadanan dan kesatuan 13%. Adapun faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan penggunaan kalimat efektif diantaranya adalah siswa kurang mampu membuat kalimat dengan logis, siswa kurang memperhatikan memperhatikan struktur kalimat, dan siswa belum mampu menyajjarkan kalimat sebelumnya dan sesudahnya terutama menyajjarkan bentuk kata sehingga kalimat siswa tidak efektif.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Razak, & Anton M. Moleliono. (1986). *Kalimat efektif: struktur, gaya, dan variasi*. (Kedua). Gramedia.
2. Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.
3. Ariyanti, R. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata pada Koran Mercusuar. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(4), 12-28.  
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12178/9361>
4. Ida Bagus Putrayasa, & Anna Susana. (2007). *Kalimat efektif: (diksi, struktur, dan logika)* (A. Susana (ed.)). Refika Aditama.
5. Julianus, Simanjuntak, H., & Seli, S. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan, Diksi, Dan Kalimat Efektif Dalam Penulisan Surat Dinas Di Kantor Desa Kiung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(3), 1-8.
6. Marzulianis. (2022). KEEFEKTIFAN KALIMAT DALAM TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP N 3 V KOTO KAMPUNG DALAM. *OSFPREPRINTS*, 36. <https://osf.io/preprints/osf/xvdz4>
7. Nursalim. (2019). *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia: Berbasis Kompetensi* (Ketiga). Zafana Publishing.  
[https://opac.unesa.ac.id/lihat\\_buku/2655\\_slims-node-rbc-pasca](https://opac.unesa.ac.id/lihat_buku/2655_slims-node-rbc-pasca)
8. Sakhiyyah, N. M. N. (2017). *Analisis Kesalahan Kalimat Efektif pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII MTSN 6 Karawang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH.
9. Wahyu, R., Syamsuddin, S., & Harisah, S. (2017). Analisis Kesalahan Kalimat Efektif Ditinjau Dari Segi Kehematan Dan Kelogisan Pada Karya

Tulis Ilmiah Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala.  
*Bahasantodea*, 5(3), 13–20.

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/view/13298>

10. Zaenal Arifin, & Amran Tasai, S. (2000). *Cermat Berbahasa Indonesia* (Cetaan 4). Akademika Presindo.